

Cara Membuat Barcode dan QR Code

Happy Chandraleka

hchandraleka@gmail.com

http://thecakrabirawa.wordpress.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Apa Sih Barcode Itu?

Ketika kita menyambangi supermarket, minimarket, atau toko buku, kita perhatikan bahwa pada setiap kemasan barang yang dijual terdapat sebuah gambar berupa garis lurus hitam putih yang tebalnya berbeda-beda. Itulah yang dinamakan dengan barcode. Barcode atau kode batang atau dikenal juga dengan nama kode baris merupakan kumpulan kode yang digambarkan dengan bentuk garis lurus vertikal dan putih dengan ketebalan yang berbeda.



www.lavazzaarticle.net

Dengan adanya barcode ini akan memudahkan seseorang dalam menginputkan data, dia tidak

lagi menginputkan dengan keyboard yang tentunya akan memakan waktu lama. Bayangkan bila seseorang harus menginputkan banyak kode untuk banyak item barang dengan menggunakan keyboard. Akan sangat melelahkan. Dengan adanya barcode maka kita cukup menggunakan alat scanner untuk membaca kode barcode tersebut. Dalam sekejap kode telah terinput. Sangat cepat.

Barcode Itu Beragam

Barcode mempunyai banyak tipe atau dikenal dengan istilah symbology. Berikut ini sebagian symbology yang tersebut:

- Code 39
- CodaBar
- Code 93
- Code 128
- UCC/EAN 128
- Interleaved 2 of 5
- PostNET
- UPC
- EAN/JAN-8
- EAN/JAN-13
- BookLand
- MSI/Plessey

Symbology barcode yang paling banyak digunakan adalah UPC yang kepanjangannya Universal Product Code. Tipe ini digunakan secara luas pada industri grosir dan retail. Juga digunakan pada negara Kanada dan Amerika Serikat.

Bagaimana Membaca Barcode?

Untuk membaca barcode harus menggunakan alat khusus yang dikenal dengan barcode scanner atau barcode reader. Ada model yang berbentuk pistol yang dinamakan dengan handheld scanner dan ada juga yang berbentuk pena yang dikenal dengan pen scanner atau wand scanner.



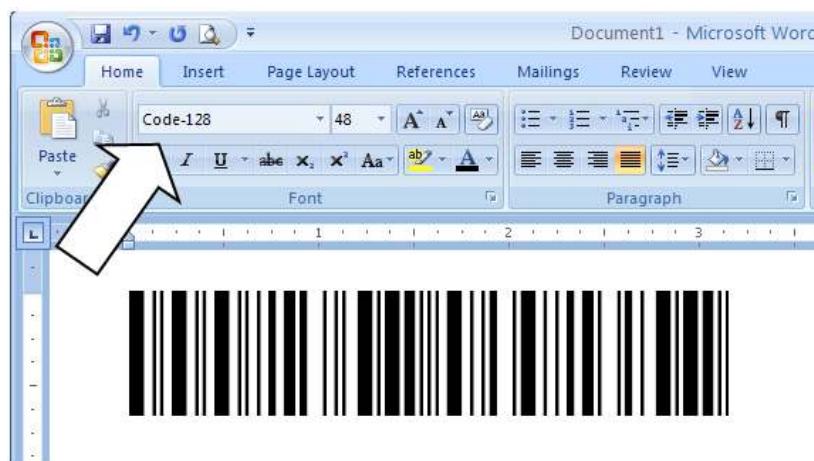
www3.hp.com



Cara Membuat Barcode

Sebenarnya garis vertikal hitam putih dalam barcode merupakan representasi dari sebuah font. Dengan demikian untuk membuat kode batang pun caranya cukup mudah. Kita hanya perlu menginstal font barcode ke dalam komputer dan mengetik kode yang diinginkan kemudian mencetaknya ke atas kertas. Banyak sumber-sumber di Internet yang menyediakan font barcode. Pada situs ini tersedia beberapa font untuk beberapa symbology barcode. Setelah Anda unduh dan install, gunakan aplikasi Microsoft Word untuk mengetikkan kode barcode.

Berikut ini contoh yang penulis buat untuk barcode dari www.kompas.com dengan menggunakan symbology Code 128.



Bila Anda tidak mau repot seperti di atas, ada cara lain yang lebih mudah untuk menghasilkan kode batang. Yaitu dengan menggunakan situs barcode generator. Anda bisa mencari situs tersebut menggunakan Google, diantaranya adalah situs <http://home.hiwaay.net/~csewell/CreateCode128.shtml> dan <http://www.barcoding.com/upc/>.

Pada situs <http://www.barcoding.com/upc/>, Anda tinggal mengetikkan data pada kotak Barcode
Komunitas eLearning IlmuKomputer.Com
Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Data kemudian pilih symbologynya, setelah itu tekan tombol Generate Barcode. Berikut ini tampilan situs tersebut dengan kode batang untuk www.kompas.com yang dihasilkannya.

click here.' The form contains: 'Barcode Data:' with a text input field containing 'www.kompas.com' and a note '(i.e. 780672318863)'; 'Barcode Symbology:' with a dropdown menu set to 'Code 128'; 'Output Format:' with a dropdown menu set to 'png'; and a 'Generate Barcode' button. Below the button is a preview of a barcode with the text 'www.kompas.com' underneath it. A note below the preview says: 'This is a preview image. Right click the image to save or copy a full size version.'"/>

Lebih Heboh dengan Matrik Barcode

Kode batang di atas adalah barcode satu dimensi atau dikenal juga dengan nama linear barcode. Pada perkembangan berikutnya dihasilkan pula barcode dua dimensi atau dikenal juga dengan istilah matrix barcode. Barcode tipe ini dapat memuat data lebih banyak lagi, sehingga bisa digunakan untuk menyimpan data alamat situs (URL), nomor telepon, sms, atau bahkan teks.

Symbology Barcode 2 Dimensi

Sebagaimana barcode satu dimensi, barcode dua dimensi juga mempunyai banyak symbologi. Diantaranya adalah:

- ArrayTag
- Aztec Code
- CP Code
- CyberCode
- Data Matrix
- Datastrip Code
- High Capacity Color Barcode
- PDF417
- QR Code
- ShotCode
- Dan lain-lain

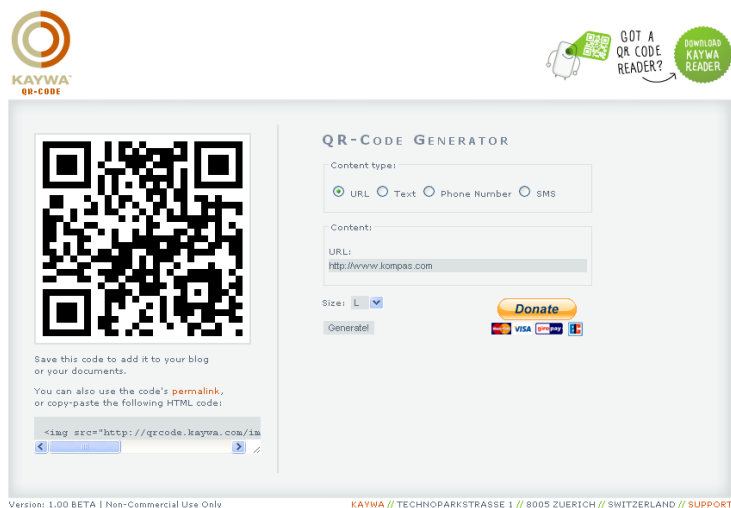
Diantara banyak symbologi barcode 2 dimensi, yang paling populer digunakan adalah QR Code dan Data Matrix.

Apa Sih QR Code?

QR Code yang merupakan singkatan dari Quick Response Code merupakan barcode dua dimensi yang dirancang pertama kali untuk digunakan pada industri otomotif. Ditemukan oleh Denso Wave tahun 1994. Dapat memuat data lebih banyak baik alphabet, numerik, hiragana, katakana, dan bahkan kanji. Di Indonesia QR code dipopulerkan oleh Kompas.

Gampangnya Bikin QR Code

Untuk membuat QR code cara yang paling mudah adalah dengan menggunakan generator. Salah satu situs yang bisa digunakan adalah <http://qrcode.kaywa.com>. Anda tinggal memilih tipe content yang akan dibuat, kemudian isi contentnya dan tekan tombol Generate. Akan dihasilkan image QR code yang bisa kita gunakan untuk blog, situs, atau dokumen lain.



QR Code Reader

Bagaimana membaca QR Code? Yang kita perlukan adalah sebuah ponsel yang dilengkapi dengan kamera. Pada ponsel tersebut harus sudah terpasang aplikasi pembaca QR code. Bila kita menggunakan ponsel berbasis Android dapat menggunakan aplikasi QR Droid. Aplikasi yang lain yang bisa Anda coba adalah RedLaser.

Arahkan saja ponsel ke kode QR. Fokuskan bidang kotak pada kamera ponsel dengan bidang kotak QR code. Anda tidak perlu menekan tombol kamera, karena aplikasi akan membaca dan meng-encode kode. Akhirnya ponsel akan langsung terhubung ke situs yang dimaksud.

Demikian penjelasan singkat tentang barcode dan QR code. Semoga bermanfaat dan dapat diaplikasikan pada kebutuhan kita.

Biografi Penulis

Komunitas eLearning IlmuKomputer.Com
Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Happy Chandraleka. Seorang penulis TI independen. Menyelesaikan S1 di Teknik Elektro Universitas Diponegoro. Saat ini mengelola Open Journal System Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Informasi tentang penulis dapat dilihat di <http://thecakrabirawa.wordpress.com> dan dapat dihubungi via email hchandraleka@gmail.com.

(ditulis di Ruang 7 Depok, 13 November 2013, pukul 20.40 malam)